

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era ini kebutuhan dan gaya hidup masyarakat mengalami perkembangan dalam berbagai bidang, salah satunya teknologi. Kemajuan teknologi dan informasi seperti menghadirkan “dunia dalam genggaman”. Dengan didukung fasilitas internet yang ada pada *smartphone* berpengaruh terhadap munculnya fitur-fitur baru yang sangat beragam, salah satunya ialah perkembangan pada media sosial.

Menurut Chris Brogan (2010:11) dalam bukunya yang berjudul *Social Media 101 Tactic and Tips to Develop Your Business Online* mendefinisikan *Social media* sebagai berikut: “*Social media is a new set of communication and collaboration tools that enable many types of interactions that were previously not available to the common person*”. (Media sosial adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa).

Bagi pengguna media sosial, kecenderungan memeriksa akun media sosial adalah sebuah pola yang lazim dilakukan. Hal tersebut didasari dengan pola penggunaan media sosial yang berbeda-beda. Media sosial saat ini berkembang dengan pesat, berbagai media sosial memiliki beragam fitur yang dapat memenuhi kebutuhan penggunaannya seperti berkomunikasi, berbagi informasi, hingga ajang eksistensi diri. Media sosial merupakan aplikasi tidak berbayar karena hanya dibutuhkan mengunduh atau *install* media sosial yang diinginkan, tidak diperlukan keahlian khusus untuk dapat memahami.

Pada tahun 2016 terdapat empat media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu Facebook, Instagram, Twitter, dan Path. Facebook menempati urutan pertama disusul dengan Instagram kemudian masuk Twitter dan Path. Perbedaan yang terlihat adalah Instagram lebih berfokus pada foto dan video yang diunggahnya. Hal ini menjadikan Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan di kalangan remaja.

Instagram sendiri muncul pada tahun 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang pada awalnya mengembangkan aplikasi Burbn yang difokuskan pada aplikasi web. Namun pada kenyataannya Burbn dianggap terlalu rumit untuk digunakan oleh pengguna, sehingga akhirnya Kevin dan Mike memutuskan untuk membuat aplikasi yang memiliki fitur menyukai foto, berbagi foto, dan memberikan komentar yang dikenal dengan Instagram.

Kehadiran media sosial tidak berbayar ini sangat bervariasi, dan menjadikan pola penggunaan media sosial menjadi salah satu praktik yang wajar. Dalam penggunaannya, pengguna media sosial tidak harus memiliki keahlian khusus sehingga hampir semua kalangan manapun dapat menjadi pengguna media sosial. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan internet di Indonesia yang tinggi, berdasarkan hasil survei *we are social* pada tahun 2018. Indonesia menempati salah satu negara terbesar yang menggunakan salah satu media sosial terpopuler dunia, yaitu Instagram. Awal tahun 2018, Indonesia menempati peringkat pengguna Instagram ketiga dunia setelah Amerika Serikat, dan Brazil.

Gambar 1.1

Hasil Survei Negara Pengguna Instagram



Sumber : *wearesocial.com*

Berdasarkan survei yang dilakukan *wearesocial.com* menyebutkan bahwa pengguna Instagram di Indonesia termasuk yang terbanyak di dunia bersama Jepang dan Brazil, kata Brand Development Lead, Instagram APAC Paul Webster. “Di Indonesia, pengguna aktif per bulannya telah menjadi dua kali lebih besar dari tahun ke tahun per Maret 2015”. Paul juga mengatakan terdapat 12.000 pengguna asal Indonesia yang bergabung di komunitas pengguna Instagram bernama InstaMeet dan 89% pengguna aplikasi Instagram berasal dari pengguna dengan kisaran usia 16-22 tahun.

Semakin maraknya media sosial Instagram di masyarakat, semakin berkembang pula karakter masyarakat. Fenomena perubahan terkait pola penggunaan media sosial Instagram kini berpengaruh terhadap perilaku remaja. Selain dapat digunakan sebagai media sosial pada umumnya, Instagram juga dapat dikatakan sebagai media ekistensi diri. Banyak orang yang saat ini memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk menunjukkan keberadaan dirinya kepada dunia luar melalui berbagai foto, video, karya bahkan pertanyaan yang ada di media sosial, seseorang ingin mengungkapkan kepada orang lain bahwa inilah dirinya, contohnya adalah ketika seorang pengguna Instagram yang sedang berlibur, maka ia akan mengunggah foto atau video pada akun Instagram *stories* untuk menunjukan bahwa ia sedang berlibur kepada teman-temannya yang mengikuti akun Instagramnya, bahkan video maupun foto yang diunggah dapat lebih dari 5 kali unggahan.

Manusia cenderung menunjukkan gaya hidup sesuai perkembangan zaman. Kepribadian seseorang bisa juga dilihat dari akun Instagram yang dimilikinya. Hal itu dapat ditunjukkan melalui penggunaan salah satu fitur Instagram *Stories*. Fitur Instagram *Stories* merupakan fitur yang memberikan penggunanya untuk menunjukkan berbagai pola hariannya baik melalui foto maupun video. Jika seorang membagikan gaya hidupnya dengan berbagai kegiatan yang dikatakan mewah ataupun kekinian maka hal tersebut mampu mencerminkan eksistensi dirinya bagi para pengikutnya, begitupun sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa media sosial pada saat ini memiliki kekuatan tersendiri untuk mempengaruhi individu, contohnya menjadikan media sosial sebagai wadah untuk meningkatkan eksistensi diri.

Menurut Smith (2003: 21) eksistensi diri ialah suatu kondisi dimana seorang individu dengan kemampuan yang dimilikinya dapat menemukan makna dalam kehidupan. Kebutuhan manusia akan media sosial akan terus meningkat, saat diikuti dengan berbagai keinginan untuk mengeksistensikan diri atau menampilkan identitas di tengah-tengah lingkungan. Hal ini berkaitan pula terhadap eksistensi dan bagaimana seseorang ingin menunjukkan citra diri mereka di media online (Instagram).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa siswi kelas XII karena termasuk pada usia sebagai pengguna Instagram aktif. Adapun peneliti memilih SMAN 70 Jakarta Selatan yaitu berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa SMAN 70 Jakarta Selatan tersebut memiliki citra sebagai sekolah favorit serta citra pelajar masa kini.

1.2 Rumusan Masalah

Banyak orang yang saat ini memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk menunjukkan keberadaan dirinya kepada dunia luar melalui berbagai foto, video, karya bahkan pertanyaan yang ada di media sosial, seseorang ingin mengungkapkan kepada orang lain bahwa inilah dirinya. Manusia cenderung menunjukkan gaya hidup sesuai perkembangan zaman. Kepribadian seseorang bisa juga dilihat dari akun Instagram yang dimilikinya. Hal itu dapat ditunjukkan melalui penggunaan salah satu fitur Instagram *Stories*. Fitur Instagram *Stories* merupakan fitur yang memberikan penggunanya untuk menunjukkan berbagai pola hariannya baik melalui foto maupun video.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan pada pola penggunaan Instagram terhadap eksistensi diri di kalangan remaja. Dari hasil pengamatan peneliti, maka dirumuskanlah masalah penelitian, yaitu: *“Sejauh mana hubungan pola penggunaan Instagram Stories dengan eksistensi diri pada siswa siswi kelas XII SMAN 70 Jakarta Selatan?”*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengukur pola penggunaan Instagram *Stories* pada siswa siswi kelas XII SMAN 70 Jakarta Selatan.
2. Untuk mengukur eksistensi diri pada siswa siswi kelas XII SMAN 70 Jakarta Selatan.
3. Untuk mengukur hubungan pola penggunaan Instagram *Stories* dengan eksistensi diri pada siswa siswi kelas XII SMAN 70 Jakarta Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan sarana pembelajaran dan memperluas pengetahuan bagi para pembaca.
2. Dapat dijadikan panduan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengguna Instagram dalam menggunakan fitur Instagram *Stories* untuk menunjang eksistensi dirinya.

